

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat menurut setiap manusia untuk memiliki sikap ulet dan disiplin dalam meningkatkan sumber daya manusia. Teknologi dalam dunia pendidikan memiliki peran yang sangat penting dan akan memberikan dampak luas dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan, maka terbitlah penemuan-penemuan baru yang dapat memudahkan kegiatan pembelajaran terutama dalam penyampaian sebuah informasi. Bantuan media dalam menyampaikan informasi dapat dilakukan melalui internet, e-mail, telepon, computer dan lainnya. Hal ini dikarenakan korelasi guru dan siswa bukan hanya penemuan langsung saja, namun dibantu dengan media-media lainnya (Jamun 2018).

SMK Gelora Jaya Nusantara merupakan Sekolah menengah kejuruan yang memiliki macam-macam jurusan, salah satunya jurusan Tata Busana, yang membekali para siswa dengan pengetahuan dan keterampilan di bidang busana. Program keahlian Tata Busana ialah salah satu program keahlian yang bertujuan menjadi sebuah program keahlian bertaraf nasional/internasional yang mampu menyediakan tenaga kerja yang berkompeten dengan membekali para siswa dengan pengetahuan sikap dan keterampilan bidang Tata Busana. Siswa dituntut untuk menguasai keterampilan di bidang Tata Busana. Pada jurusan Tata Busana di SMK Gelora Jaya Nusantara terdapat beberapa elemen yang harus ditempuh

oleh peserta didik, salah satunya ialah teknik dasar menjahit.

Guru dan siswa di SMK Gelora Jaya Nusantara masih beradaptasi dengan perubahan kurikulum, dari Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka. Perubahan yang telah dilakukan pada kurikulum tersebut diantaranya perubahan elemen produktif “Teknologi Menjahit” menjadi “ Teknik Dasar Menjahit”. Pada kurikulum merdeka, program keahlian Tata Busana memiliki beberapa elemen yang harus di capai peserta didik, salah satunya adalah Elemen ke- 9 yaitu Teknik Dasar Menjahit. Capaian pembelajaran teknik dasar menjahit pada akhir fase E yaitu siswa mampu membuat belahan gulbi secara mandiri dengan menaati prosedur dan K3. Teknik Dasar Menjahit adalah pelajaran produktif yang wajib di pelajari dan dikuasi oleh siswa, karena pelajaran teknik dasar menjahit akan berlanjut dan akan bermanfaat seterusnya di bidang busana.

Menurut Tika Rahma (2023), Gulbi adalah belahan yang dipasangkan ristleting atau tutup tarik yang terletak pada tengah muka celana. Sedangkan menurut Aulia Waisal (2020), Gulbi adalah belahan vertikal pada bagian depan tengah celana yang dirapikan dengan restleting yang ditutup dengan lipatan pinggir belahan. Pada pembuatan belahan gulbi saat ini siswa masih mengalami beberapa kendala yaitu, siswa masih kurang memahami prosedur kerja pembuatan fragmen belahan gulbi, siswa kurang memahami penjelasan dari buku teks dan selebaran kertas foto *copy-an* yang berwarna hitam putih, serta pada saat proses pelaksanaan di kelas masih banyak siswa kembali bertanya kepada teman-teman yang lainnya yang juga belum tentu paham mengenai bagaimana prosedur kerja secara tepat. Hal ini biasa terjadi dikarenakan belahan gulbi merupakan hal yang

baru bagi siswa dan siswa masih belajar dari hal yang paling mendasar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMK Gelora Jaya Nusantara proses pembelajaran di SMK Gelora pada elemen teknik dasar menjahit kompetensi pembuatan fragmen belahan gulbi menggunakan sistem demonstrasi langkah-langkah prosedur kerja dengan bantuan media *handout*, *joobsheet* dan papan tulis. Kelengkapan fasilitas dari pihak sekolah sudah memfasilitasi LCD dan jaringan wifi. Namun hasil observasi yang telah dilakukan terdapat beberapa kendala dalam kegiatan pembelajaran, siswa belum berkompeten pada saat elemen praktik dalam pembuatan belahan gulbi, bahan ajar yang digunakan berupa *handout* yang dibagikan kepada siswa. Kemudian siswa mendengarkan demonstrasi langkah kerja sebanyak dua sampai tiga kali. Dari kemampuan siswa ada yang cepat tanggap mengingat dan ada juga yang kurang cepat dalam mengingat langkah kerja yang telah didemonstrasikan dalam proses pembuatan belahan gulbi tersebut. Media pembelajaran yang masih minim dan terbatas memberikan dampak yang besar dalam pembelajaran. Oleh karena itu masih banyak siswa yang kurang berkompeten dalam mengerjakan tugas praktik, hasilnya siswa mengerjakan tugas hanya sesuai dengan pengetahuan dan kemampuan masing-masing.

Berdasarkan kendala yang telah diuraikan, maka diperlukan media pembelajaran yang dapat menyajikan materi lebih menarik, mudah dipahami dan diharapkan dapat membantu proses belajar siswa secara mandiri. Media pembelajaran berbantuan video memiliki keunggulan diantaranya dapat digunakan dalam waktu jangka panjang jika materi tersebut masih relevan dengan

materi yang ada, dapat menghemat waktu proses pembelajaran di sekolah, dan dapat digunakan dalam proses belajar mandiri dimanapun dan kapanpun. Oleh karena itu, video tutorial merupakan salah satu media yang sesuai dengan pelajaran produktif, karena media ini akan menampilkan tahap-tahap cara pembuatan belahan gulbi. Video merupakan media pembelajaran yang termasuk dalam media audio visual yang mempunyai unsur suara dan gerak sehingga dapat menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran. Video mampu merekam banyak materi yang berisikan proses pembuatan belahan gulbi yang dapat dirancang menjadi lebih singkat, jelas dan dapat diputar berulang-ulang dalam proses penggunaannya.

Pada pembuatan media video tutorial menggunakan bantuan aplikasi *Capcut* untuk mengedit video pembelajaran tersebut. Dikarenakan bagi pemula bisa menggunakan template *Capcut* yang sudah tersedia, sedangkan bagi yang sudah mahir menggunakan aplikasi *Capcut* dapat memberi kebebasan dalam mengedit video dengan menggunakan kelengkapan fitur-fitur yang kaya dan fleksibel juga memenuhi kebutuhan pengeditan yang lebih kompleks yang ada pada aplikasi *Capcut* tersebut. Fitur-fitur yang ada pada aplikasi *Capcut* adalah Editor Video Online, Teks Pidato, Banyak Referensi Music Trendi, Macam-Macam Efek Suara, Subtitle Otomatis, Mentranskripsikan Video, Hamparan Text, Hapus Latar Belakang, Penyempurnaan Gambar, Menstabilkan Video yang Bergerak, dan lain-lain.

Alifa dkk (2021) menyatakan, dengan adanya media pembelajaran video tutorial berbantuan aplikasi *Capcut* kegiatan belajar materi yang masih kurang

tepat menjadi lebih kongkret, sehingga siswa tidak hanya membayangkan materi tersebut, mulai dari memasang lapisan gulbi hingga menindis gulbi dari bagian utama celana dan dilakukan berulang kali pada bagian bawah gulbi. maka, media pembelajaran video tutorial mampu mempermudah kesulitan siswa ketika belajar. salah satunya siswa dapat melihat video tutorial yang menjelaskan bentuk dari materi yang sedang di pelajari menjadi lebih menarik dan inovatif. Hal ini juga dijelaskan oleh Ellyza dkk (2023) bahwasannya media video pembelajaran mampu membantu dari segi menarik perhatian siswa hingga memotivasi siswa untuk belajar mandiri dalam pembuatan belahan gulbi, baik secara kelompok maupun individu.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu dilakukannya penelitian pengembangan yang berjudul **“Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan Belahan Gulbi Dikelas X SMK Gelora Jaya Nusantara”** dengan menampilkan langkah-langkah pembuatan belahan Gulbi.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah di paparkan, penulis dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian tersebut, sebagai berikut :

1. Siswa mengalami kendala dalam memahami prosedur kerja pembuatan fragmen belahan gulbi yang telah dipaparkan oleh guru.
2. Belum maksimalnya media *joobsheet* yang digunakan untuk dapat memenuhi kebutuhan siswa.
3. Kurang efektifnya untuk guru menjangkau siswa satu persatu, sehingga kondisi kelas menjadi kurang kondusif.

4. Belum adanya media pembelajaran yang dapat membelajarkan siswa secara mandiri.
5. Belum tersedianya media video tutorial berbantuan aplikasi *Capcut* yang mencakup isi materi secara luas dalam proses pembuatan fragmen belahan gulbi.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut masih kurangnya pemanfaatan media berbantuan teknologi dalam pembelajaran, media video tutorial menggunakan aplikasi *Capcut* belum pernah diterapkan dalam kelas. Maka peneliti memberikan batasan masalah agar tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari sasaran penelitian, serta lebih terarah dan dapat tercapai tujuan penelitian tersebut. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Media pembelajaran yang akan dikembangkan adalah media video tutorial berbantuan aplikasi *Capcut* pada materi pembuatan fragmen belahan gulbi pada siswa kelas X Tata Busana di SMK Gelora Jaya Nusantara Medan.
2. Materi yang disajikan hanya digunakan pada elemen teknik dasar menjahit.
3. Materi pembelajaran yang dikembangkan mencakup materi pembuatan belahan gulbi mulai dari menyiapkan bahan hingga penyelesaian pembuatan gulbi.
4. Materi yang didesain dapat mencakup komponen pengembangan dan

kelayakan media video tutorial berbantuan aplikasi *capcut* pembuatan fragmen belahan gulbi pada elemen teknik dasar menjahit Siswa kelas X SMK Gelora Jaya Nusantara.

5. Media video tutorial berbantuan aplikasi *Capcut* dapat diakses dengan mudah oleh para siswa.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengembangkan media video tutorial pembuatan belahan gulbi pada elemen teknik dasar menjahit Siswa kelas X Tata Busana di SMK Gelora Jaya Nusantara?
2. Bagaimana kelayakan media video tutorial pembuatan belahan gulbi pada elemen teknik dasar menjahit siswa kelas X Tata Busana di SMK Gelora Jaya Nusantara ?

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pengembangan media video tutorial pembuatan belahan gulbi pada elemen teknik dasar menjahit Siswa kelas X Tata Busana di SMK Gelora Jaya Nusantara.
2. Untuk mengetahui kelayakan media video tutorial pembuatan gulbi pada elemen teknik dasar menjahit Siswa kelas X Tata Busana SMK Gelora Jaya Nusantara.

1.6. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian ini memberikan beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman siswa dalam materi langkah-langkah pembuatan belahan gulbi pada elemen teknik dasar menjahit.
- b. Penelitian ini dapat menjadi pendukung teori untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan media pembelajaran berbantuan video tutorial
- c. Media pembelajaran berbantuan video tutorial ini juga bermanfaat untuk guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas sehingga lebih mudah dan cepat dalam menyampaikan materi pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru.

Guru lebih mudah dan cepat dalam menyampaikan informasi pembelajaran pada siswa. Selain itu menarik perhatian para siswa untuk lebih aktif dan mandiri. Sehingga guru dapat membangun proses pembelajaran yang efektif dan meningkatkan minat belajar serta prestasi siswa.

b. Bagi Sekolah.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan variasi media pembelajaran dan dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah. Serta menjadi tambahan referensi bagi para guru mengenai pengembangan media video tutorial.

c. Bagi Siswa.

Membantu siswa lebih mudah memahami materi pembuatan belahan gulbi, menambah ketertarikan, keaktifan dan kemandirian siswa dalam proses belajar.

d. Bagi Peneliti.

Sebagai sarana pembelajaran dan menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman mengenai media video tutorial yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dan menjadi bekal sebelum terjun menjadi profesi guru.

1.7. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dari penelitian pengembangan media pembelajaran berbantuan video tutorial, sebagai berikut :

1. Media pembelajaran yang digunakan yaitu video tutorial yang menjelaskan tentang materi pembelajaran pembuatan belahan gulbi berupa media yang dapat digunakan sebagai media interaktif dalam proses pembelajaran baik metode pembelajaran klasikal maupun individual.
2. Media pembelajaran berbantuan video tutorial memuat materi pembuatan

belahan gulbi mulai dari pemasangan ristleting, lidah ritsliting, dan lapisan pada belahan gulbi hingga penyelesaian.

3. Media pembelajaran video tutorial berbantuan aplikasi *Capcut* disajikan dengan menarik, yang menggabungkan audio visual dalam bentuk teks, gambar, suara dan video. Berikut beberapa format media pembelajaran berbantuan video tutorial, yaitu :

- a. Jenis font yang digunakan pada media ini harus jelas, hurufnya tidak berkait dan harus cocok dengan gambar dan video.
- b. Gambar yang ditampilkan didalam media video tutorial beragam agar mampu menarik minat siswa selama proses pembelajaran.
- c. Warna yang ditampilkan didalam media video tutorial menggunakan warna yang tidak terlalu terang dan tidak terlalu gelap.
- d. Susunan materi ditata secara berurutan.
- e. Media video tutorial ini menggunakan *dubbing* yang jelas.
- f. Menggunakan *Backsound* audio atau music yang santai dan tidak menutup suara penjelasan materi untuk meningkatkan ketenangan siswa dalam belajar.
- g. Menggunakan resolusi tinggi agar video tersebut terlihat jelas.

4. Video tutorial berbantuan aplikasi *Capcut* tersebut dapat diakses dengan handphone, laptop dan lain sebagainya yang memiliki pemutar video dan suara.

5. Hasil video tutorial aplikasi *Capcut* tersebut dapat disimpan pada handphone, bluetooth, dan alat penyimpanan eksternal.

6. Video pembelajaran video tutorial berdurasi 17 menit.

1.8. Pentingnya Pengembangan

Pentingnya “Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan Belahan Gulbi Pada Elemen Teknik Dasar Mejahit Siswa Kelas X SMK Gelora Jaya Nusantara” perlu dilakukan untuk membantu para guru dalam memfasilitasi para siswa untuk dapat belajar secara mandiri dan menyenangkan. Media video tutorial aplikasi *Capcut* ini sangat membantu dan mempermudah para guru dan siswa dalam mengajar dan belajar memahami pelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial, dimana didalamnya terdapat penyampaian materi, hingga langkah-langkah dalam pembuatan belahan gulbi yang dapat membantu para siswa memahami materi secara mudah dan cepat karena video dapat diputar secara berulang-ulang.

1.9. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

A. Asumsi Pengembangan

Dalam pengembangan media berbantuan video tutorial terdapat beberapa asumsi, yaitu :

- a. Dapat menjadikan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan efektif
- b. Media video tutorial ini dapat menarik perhatian dan minat siswa dalam proses pembelajaran.

B. Keterbatasan Pengembangan

Dalam pengembangan media berbantuan video tutorial terdapat beberapa keterbatasan, yaitu :

- a. Video hanya dapat digunakan menggunakan perangkat keras seperti

Laptop, Handphone dan PC.

- b. Dibutuhkannya sarana dan pra-sarana yang memadai baik dari guru maupun siswa, agar dapat terlaksananya materi pembelajaran tersebut.

